

## ABSTRAK

### ANALISIS KRIMINOLOGI TERHADAP KETERLIBATAN WANITA DALAM PEREDARAN GELAP NARKOTIKA (Studi Kasus Kepolisian Daerah Sumatera Utara)

Oleh :

**MHD. ZAINUL KHAN**

**NPM : 07 840 0367**

**BIDANG HUKUM KEPIDANAAN**

Penelitian ini berupa membahas tentang keterlibatan wanita dalam peredaran narkoba. Hal ini disebabkan dewasa ini perkembangan peredaran narkoba semakin menunjukkan variasinya dimana dalam kegiatan yang bertentangan dengan hukum tersebut wanita dilibatkan.

Sebagai landasan pembahasan akan dilakukan penelitian secara kepustakaan dan lapangan. Penelitian lapangan dilakukan melalui tinjauan kepustakaan sedangkan penelitian lapangan dilakukan di Polda Sumut.

Pembahasan yang akan dilakukan adalah tentang faktor-faktor yang menyebabkan wanita terlibat dalam peredaran narkoba ditinjau dari segi kriminologi dan upaya-upaya apa yang perlu dilakukan untuk mencegah atau menanggulangi keterlibatan wanita dalam peredaran narkoba.

Setelah dilakukan pembahasan maka diberikan kesimpulan bahwa : Faktor-faktor yang menyebabkan wanita terlibat dalam peredaran narkoba ditinjau dari segi kriminologi adalah: faktor ekonomi, dimana wanita menjadikan kegiatan pengedaran narkoba sebagai mata pencarian yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri dan keluarganya, status wanita yang merupakan isteri atau pacar dari seorang bandar narkoba, sehingga mau tidak mau ia dilibatkan dalam kegiatan lawan gendernya, kurangnya respek kepolisian atau alat negara dalam melakukan pengawasan dan menemukan indikasi pengedaran narkoba melalui seorang wanita.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencegah atau menanggulangi keterlibatan wanita dalam peredaran narkoba adalah: memberikan sosialisasi kepada wanita tentang bahaya yang dapat dicapai dalam penggunaan narkotika, Memberdayakan wanita dalam kegiatan-kegiatan positif dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi wanita. c. Melakukan penegakan hukum secara konsisten dengan penerapan hukuman maksimal kepada pelaku pengedaran narkoba. Dalam rangka penegakan hukum terhadap kasus penyalahgunaan narkotika ini, setiap instansi tidak berdiri sendiri, namun harus selalu bekerja sama secara terpadu sesuai dengan kewenangannya masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar para orang tua yang memiliki putra-putri selalu lebih tanggap serta meluangkan waktu untuk remajanya, orang tua yang tidak mengetahui gejala penyalahgunaan penggunaan narkotika akan lebih mudah diketahui oleh para remajanya.